

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara

Letak Desa Kerso yaitu di kecamatan Kedung kabupaten Jepara dan berada di selatan ibu kota kabupaten Jepara, tepatnya 7 km ke arah selatan kota Jepara. Keadaan geografis Desa Kerso terdiri pertanian dan persawahan membawa dampak terhadap pencaharian penduduknya, sehingga sebagian penduduknya memiliki mata pencaharian sebagai seorang petani. Sebagian besar masyarakat pada waktu itu sangat tertinggal dalam masalah pendidikan yang selalu disuarakan oleh pemerintahan. Permasalahan ini diakibatkan oleh dua faktor, yang pertama, rendahnya sumber daya manusia masyarakat Desa Kerso yang hampir sebagian besar hanya dapat lulus dari jenjang sekolah dasar. Yang kedua, faktor ekonomi masyarakat yang rendah, menurut masyarakat Desa Kerso yang berkerja sebagai petani pendidikan merupakan sebuah materi yang mahal yang tidak dapat mereka beli dan dapatkan. Sehingga berdampak pada masyarakat desa kerso yang tidak mempunyai ketertarikan terhadap bidang pendidikan yang ditakutkan dapat berdampak pada ketidak tahuan pengetahuan dan keterbelakangan masyarakat dengan masa yang semakin maju dan kompetitif. Keadaan ini meningkatkan semangat para tokoh masyarakat yang ada di desa Kerso untuk membangun suatu lembaga pendidikan yang terbilang murah agar biayanya dapat dijangkau oleh masyarakat desa Kerso. selanjutnya atas upaya tokoh masyarakat desa Kerso tersebut dapat diangunkanlah sebuah Madrasah Diniyah Husnul Mutaalim pada tahun 1960/1962 yang bertempat di tanah wakaf Hj.Asumah.

Para tokoh masyarakat pendiri Madrasah Diniyah Husnul Mutaalim itu antara lain. Muslim, Hj. Khodijah, waris wagiman, H. Usman, Hasan Hadi dan KH. Abdullah Zawawi, S.Pd.I, H. Adapun sistem kurikulum yang digunakan saat masa itu mengambil dari sistem pendidikan yang sama di pesantren. Dengan harapan supaya para siswa-siswinya tidak hanya menggunakan ilmu-ilmu keagamaan akan tetapi juga mengerti mengenai ilmu-ilmu umum, sehingga tidak hanya ukhrowi oriented.

Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan yang semakin berubah, sehingga tepatnya pada tahun 1975 madrasah Diniyah Husnul Mutaalim statusnya berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah dengan nama Datuk Singaraja sejak tahun 1985. sehingga Madrasah Ibtidaiyah Datuk Singaraja resmi menginduk pada Yayasan Islam Datuk Singaraja dengan akte notaris no: 27/86 sampai sekarang.¹

2. Letak Geografis MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara

MI Datuk Singaraja bertempat di Jl. Bugel Jepara Km. 2 Kerso Kedung Jepara, adapun batas-batasan lokasinya yaitu sebagai berikut:

- a. Sebelah barat : perumahan warga / masyarakat.
- b. Sebelah timur : perumahan warga menuju jalan desa.
- c. Sebelah utara : perumahan warga/ masyarakat .
- d. Sebelah selatan : perumahan warga/ masyarakat.²

3. Identitas MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara

- a. Nama Madrasah : MI Datuk Singaraja
- b. NSM : 111233200011
- c. NPSN : 60712507
- d. Nama Yayasan : Yayasan Islam Datuk Singaraja
- e. Alamat : Kerso, RT 04/01 Kedung
Jepara
- f. Nomor Telepon : 02917519071/085225072224
- g. Didirikan Tahun : 1962
- h. Status Sekolah : Swasta
- i. Status Akreditasi : A (Sangat Baik)
- j. Ketua Yayasan : KH. Abdullah Zawawi, S.Pd.I
- k. Kepala Madrasah : Amin, S.Pd.I
- l. Luas Tanah : 2.000 M²
- m. Status Tanah dan Gedung : Hak Milik Sendiri³
- n. Sifat : Permanen²

4. Visi, Misi dan Tujuan MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara

- a. Visi
“Beriman, Berilmu, Bertaqwa dan Berakhlaqul Karimah”

¹ Dokumentasi Sejarah MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara, Dikutip pada tanggal 25 Juni 2022.

² Dokumentasi Sejarah MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara, Dikutip pada tanggal 25 Juni 2022.

³ Dokumentasi Letak Geografis MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara, Dikutip pada tanggal 25 Juni 2022.

- b. Misi
- 1) Menciptakan peserta didik yang beriman dan berkepribadian yang kuat.
 - 2) Menciptakan peserta didik yang berprestasi dalam bidang Alqur'an, bahasa, dan berkepribadian sesuai dengan perkembangan zaman.
 - 3) Menciptakan peserta didik yang berkepribadian luhur, berbakti kepada guru, orang tua, bangsa dan negara.
- c. Tujuan

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar mengacu pada tujuan umum pendidikan dasar yaitu :

- 1) Turut berperan serta dalam usaha mencerdaskan bangsa melalui pendidikan, dalam rangka mewujudkan bangsa berpengetahuan dan berakhlakul karimah.
- 2) Sebagai wadah bagi masyarakat untuk menuntut ilmu secara formal yang mengacu pada kurikulum yang berlaku sehingga para lulusan dapat melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 3) Memberdayakan para pendidik untuk mengabdikan diri dan memanfaatkan ilmu yang dimiliki.⁴

⁴ Dokumentasi Visi, Misi, dan Tujuan MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara, Dikutip pada tanggal 25 Juni 2022.

5. Struktur Organisasi MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara

Gambar 4.1

STRUKTUR ORGANISASI MI DATUK SINGARAJA KERSO KEDUNG JEPARA TAHUN PELAJARAN 2021/2022



6. Keadaan Tenaga Pendidik MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara

Terapainya tujuandalam proses belajar dan mengajar dalam sebuah lembaga pendidikan ditentukan oleh beberapa hal yang saling berkaitan satu sama lain, dan salah satu diantara hal yang berpengaruh untuk mencapai keberhasilan tersebut adalah tenaga edukatif atau guru. Dibawah ini adalah data guru dan karyawan MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara tahun pelajaran 2021/2022.

Tabel 4.1
Data Guru dan Karyawan MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara

No	Nama	Tempat/Tanggal Lahir	Jabatan
1.	Amin, S.Pd.I	Jepara, 06 Maret 1968	Kepala Madrasah
2.	Zamroni, S.Pd.I	Jepara, 14 April 1971	Pendidik (Guru)

3.	Slamet, S.Pd.I	Jepara, 25 April 1968	Pendidik (Guru)
4.	Umron, S.Pd.I	Jepara, 07 Maret 1972	Pendidik (Guru)
5.	Drs. Arifin	Jepara, 04 Maret 1966	Pendidik (Guru)
6.	Ismail, S.Pd.I	Jepara, 06 Juli 1974	Pendidik (Guru)
7.	Ali Syukron, S.Pd.I	Jepara, 04 Juli 1980	Pendidik (Guru)
8.	Faqihuddin, S.Pd.I	Jepara, 03 Agustus 1966	Pendidik (Guru)
9.	Ulin Nuha, S.Pd.I	Jepara, 09 Mei 1980	Pendidik (Guru)
10.	Eni Ratna Kurrotul Aini, S.Pd.I	Jepara, 09 Juni 1972	Pendidik (Guru)
11.	Faiqoh, S.Pd.I	Jepara, 02 April 1981	Pendidik (Guru)
12.	Riza Amali, S.Pd.I	Jepara, 11 Agustus 1989	Pendidik (Guru)
13.	Mahmudi, S.Pd.I	Jepara, 15 Mei 1973	Pendidik (Guru)
14.	Mufarihah, S.Pd.I	Jepara, 03 Agustus 1983	Pendidik (Guru)
15.	Kholisatun Nikmah, S.Pd.I	Jepara, 11 Mei 1982	Pendidik (Guru)
16.	Nurul Aliyah, S.Pd.	Jepara, 03 Februari 1994	Pendidik (Guru)
17.	Fauzan Hasyim, S.Pd.	Jepara, 05 Agustus 1996	Tenaga Kependidikan (Operator)

7. Data Siswa Kelas 5 MI Datuk Singara Kerso Kedung Jepara

Peserta didik adalah sara pendidik, di arahkan, diberikan ajaran bermacam-macam ilmu pengetahuan serta keterampilan. Kegiatan belajar mengajar pada kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara pada tahun pelajaran 2021/2022 berjumlah 18 siswa.

Tabel 4.2

Data Peserta didik Kelas 5 Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Status
1	Naula Rizky Nuzulina	Perempuan	Aktif
2	Rahmatul Aulia	Perempuan	Aktif
3	Asad Al Hakim	Laki-laki	Aktif
4	Muhammad Erik Amirul Mu'minin	Laki-laki	Aktif

5	Soim Romadhoni	Laki-laki	Aktif
6	Khoiruz Zadid Taqwa	Laki-laki	Aktif
7	Andini Siti Andiana	Perempuan	Aktif
8	Dwi Anatasya Putri	Perempuan	Aktif
9	Risa Ramadhani Safitri	Perempuan	Aktif
10	Archam Muslim Hadi	Laki-laki	Aktif
11	Wafi Awaliyya	Perempuan	Aktif
12	Tyas Nirmala Prameswara Safitri	Perempuan	Aktif
13	Siti Novia Syafitri	Perempuan	Aktif
14	Aprilia Nur Safira Maharani	Perempuan	Aktif
15	Muhammad Hatta	Laki-laki	Aktif
16	Muhammad Mutashim Billah	Laki-laki	Aktif
17	Wahyu Muhammad Jibril	Laki-laki	Aktif

8. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara

Unsur yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan dalam pembelajaran dapat dipengaruhi oleh sarana dan prasarana yang ada pada sekolah. Jika suatu sarana dan prasarana dapat memadai dan menunjang dalam pelaksanaan pembelajaran, maka pelaksanaan untuk mencapai tujuan pembelajaran dapat mudah tercapai. Adapun sarana dan prasarana di sekolah sebagai berikut.

Tabel 4.3
Data Sarana dan Prasarana MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara

No.	Jenis Barang	Jumlah
1	Ruang Kantor	1
	Ruang Kepala Madrasah	1
	Ruang Wakil Kepala Madrasah	1
	Ruang Guru	1
	Ruang Karyawan	1
	Ruang Tamu	1
	Almari	3
	Meja	30
	Kursi	30
	Komputer	2
	Printer	2
	Mesin Ketik	1
	Amplifayer	1

	SoundsystemTelevisi	1
	VCD Player	1
	Jam Dinding	3
	Papan Grafika	22
	Tenda Pramuka	4
2	Ruang Kelas	12
	Almari	12
	Papan Tulis	12
	Meja	407
	Kursi	407
	Papan Absen	12
	Kipas Angin	4
3	Ruang Kepustakaan	1
	Rak Buku	4
	Meja	4
	Kursi	12
4	Ruang P3K	1
5	Dapur	1
6	Gudang	1
7	Mading	1
8	Papan Pengumuman	1
9	Toilet Guru	1
10	Toilet Siswa	3

9. Kurikulum MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. kedalaman muatan kurikulum tiap mata pelajaran di tuangkan dalam bentuk Kompetensi (Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar) yang dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL).

Lembaga pendidikan MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara menggunakan kurikulum 2013 (K-13). Kurikulum 2013 diterapkan pada semua kelas dari kelas 1 sampai kelas 6. Semua mata pelajaran menggunakan kurikulum 2013 kecuali muatan lokal.

Pelaksanaan kurikulum didasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi siswa untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi diri siswa. Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran dalam siap satuan pendidikan dituangkan kedalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam kurikulum.

Kompetensi yang dimaksud adalah Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Muatan local dalam kegiatan pengembangan diri merupakan bagian integral dari kurikulum pada jenjang pendidikan dasar.⁵

B. Deskripsi Data Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah pada bab pertama, maka paparan data penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

1. Minat Belajar Siswa Pasca Pandemi pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara.

Adanya pandemi covid-19 di Indonesia menyebabkan pemerintah untuk mengumumkan kebijakan-kebijakan baru guna mengurangi persebaran covid-19. Hal tersebut juga berpengaruh terhadap kegiatan belajar dan mengajar di Madrasah. Kegiatan belajar mengajar terpaksa harus dilaksanakan secara dalam jaringan (daring) atau belajar dari rumah menggunakan bantuan internet.

Bapak Umron selaku Guru Matematika kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara mengatakan bahwa kegiatan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di MI Datuk Singaraja dilaksakan secara daring maupun luring. Dimana pada awal adanya pandemi covid-19 pada pertengahan tahun 2020 sampai akhir tahun MI Datuk Singaraja melaksanaka pembelajaran secara daring dan blended learning. Kemudian pelaksanaan pembelajaran berubah menjadi luring sepenuhnya pada awal tahun 2021 sampai sekarang. Kegiatan pembelajaran yang berubah memaksa siswa untuk menyesuaikan diri, hal tersebut memerlukan waktu agar kegiatan pembelajaran terlaksana dengan maksimal. Adanya pandemi covid-19 membuat siswa dan guru harus menyesuaikan diri secara cepat, sehingga pembelajaran yang terjadi ketika adanya covid-19 kurang maksimal. Kegiatan pembelajaran yang kurang maksimal tersebut sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Mata pelajaran matematika adalah salah satu mata pelajaran yang cukup sulit bagi siswa, ditambah adanya perubahan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran daring membuat pendidik tidak dapat memberikan penjelasan langsung, hal tersebut membuat kesulitan bagi siswa dan menyebabkan

⁵ Arsip Kurikulum MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara, diambil pada 27 Juni 2022.

menurunnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika. Penurunan minat siswa pada mata pelajaran matematika berupa sikap siswa dalam memperhatikan pembelajaran yang menyebabkan kurangnya fokus perhatian dalam pembelajaran seperti siswa kadang menolah-noleh, berbicara dengan teman, menggambar, bermain ketika pembelajaran berlangsung. Sebelum adanya pandemi covid-19 perhatian siswa cukup baik dalam pembelajaran dimana siswa dapat fokus dalam belajar dan mendengarkan guru tanpa banyak melakukan hal lain. Kemudian siswa kurang memiliki perasaan suka terhadap mata pelajaran matematika, seperti ketika guru memulai pembelajaran matematika, guru matematika merupakan guru kelas dimana guru sebelumnya mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dimana siswa memiliki perasaan suka dan bersemangat kemudian guru mengajar matematika siswa menjadi lemas dan tidak bersemangat, hal itu berupa siswa yang bilang secara langsung kepada guru maupun sikap yang enggan untuk belajar matematika, hal tersebut sangat berbeda saat sebelum adanya pandemi covid-19 dimana siswa bersemangat dan senang ketika memulai pembelajaran serta ketika pembelajaran berlangsung. selanjutnya keaktifan siswa yang menurun dalam pelaksanaan pembelajaran berupa siswa tidak aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan guru, dikatakan menurun karena sebelum adanya covid-19 siswa lumayan aktif bertanya ataupun menjawab pertanyaan guru.⁶

Pernyataan bapak Umron juga diperkuat dengan adanya pernyataan wali murid siswa yang bernama Ibu Wati yang merupakan wali murid dari siswa bernama Tyas mengatakan bahwa sebelum adanya pandemi Tyas selalu bersemangat dalam belajar, Tyas juga rajin mengerjakan soal latihan matematika serta memahami materi dengan baik. namun ketika adanya pandemic covid-19 Tyas kesulitan dalam belajar, saya sebagai orang tua yang tidak memahami materi pembelajaran juga merasa kesulitan serta kurang mampu dalam penggunaan smartphone sebagai alat bantu ketika adanya pandemi covid-19 membuat Tyas jadi kesulitan dalam memahami materi mata pelajaran Matematika, sehingga Tyas jadi jarang belajar dan hal tersebut berlanjut

⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Umron selaku Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara pada tanggal 27 Juni 2022.

sampai pembelajaran dilaksanakan secara langsung di Madrasah.⁷ Wawancara bersama wali murid lainnya yaitu bersama Ibu Resty wali murid dari siswa yang bernama Aulia mengatakan bahwa sebelum adanya pandemi Aulia sering belajar maupun mengerjakan soal-soal latihan seperti Tyas. Namun sejak adanya pandemic covid-19 membatasi Aulia untuk belajar secara langsung, hal tersebut memaksa Aulia harus belajar dari rumah menggunakan Smartphone secara mandiri. Sebagai orang tua ibu Resty sudah berusaha membantu Aulia dalam belajar namun ibu Resty tidak sepenuhnya memahami materi pembelajaran. sehingga Aulia kesulitan dalam memahami materi apa bila ibu Resty tidak bisa membantu Aulia memahami materi dan menyebabkan Aulia tiak bisa menjawab pertanyaan pada soal Matematika dan berpengaruh dalam kegiatan belajar Aulia yang menjadi enggan untuk belajar materi yang sulit dipahami.⁸ Setelah melakukan wawancara bersama wali murid siswa peneliti mengetahui bahwa minat belajar siswa menurun setelah adanya pandemi covid-19 terlihat dari minat belajar siswa ketika sebelum adanya pandemi dan setelah adanya pandemi berupa minat dalam belajar siswa saat sebelum pandemic siswa tekun belajar dan juga bersemangat untuk belajar namun datangnya covid-19 membuat siswa kesusahan dalam menyesuaikan diri dimana harus belajar secara mandiri dan memahami materi untuk dapat mennyelesaikan soal latihan yang menyebabkan siswa malas untuk belajar karena putus asa. Sehingga berdampak pada minat belajar siswa pasca pandemi yang menurun diakibatkan adanya perubahan-perubahan dalam kegiatan belajar dan mengajar di kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara.

Dalam pelaksanaan observasi dikelas saat pembelajaran mata pelajaran matematika terlihat bagaimana minat belajar siswa seperti apa yang telah disampaikan Bapak Umron bahwa perhatian, rasa suka serta keaktifan siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Dalam kegiatan observasi peneliti memperhatikan suasana belajar dikelas dimana terlihat bahwa perhatian siswa kurang terhadap pelajaran matematika, siswa tidak bisa fokus belajar seperti menolah-noleh, melamun serta berbicara dengan temannya, namun ada beberapa siswa yang masih bisa

⁷ Hasil wawancara bersama dengan Ibu Wati selaku wali siswa kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jeapara pada tanggal 20 November 2022.

⁸ Hasil wawancara bersama dengan Ibu Resty selaku wali siswa kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jeapara pada tanggal 20 November 2022.

memperhatikan guru meskipun tidak terus menerus memperhatikan guru. Kemudian rasa senang siswa terhadap mata pelajaran matematika tidak begitu terlihat bahkan beberapa siswa tidak membawa buku pelajaran matematika serta tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) karena sengaja sulit mengerjakan ataupun memang tidak ingin mengerjakan, selain itu sikap siswa yang memperlihatkan bahwa mereka enggan belajar matematika dimana siswa tidak tertarik mendengarkan guru, beberapa siswa juga mengatakan bahwa mata pelajaran matematika sulit dipahami dan membuat siswa tidak suka belajar matematika. Selanjutnya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar bersama guru dikelas dibilang kurang, dimana siswa jika diberi pertanyaan oleh guru tidak semua bisa menjawab bahkan terkadang tidak ada yang menjawab, keaktifan lainnya yang dibilang kurang yaitu siswa enggan maju kedepan untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dipapan tulis, kemudian siswa kurang aktif untuk bertanya kepada guru mengenai apa yang tidak mereka mengerti sehingga berakibat siswa itu tidak bisa memahami apa yang mereka pelajari pada saat pembelajaran matematika berlangsung.⁹ Hal itu sesuai dengan tanggapan siswa dalam wawancara, dimana sebagian besar siswa mengatakan bahwa mereka kurang suka belajar matematika karena menurut mereka matematika merupakan mata pelajaran yang cukup sulit dipahami dan diaplikasikan dengan mengerjakan latihan soal.¹⁰ Hal tersebut yang dapat menyebabkan siswa kurang tertarik dalam memperhatikan serta menghambat keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran matematika pada kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara.

Berdasarkan data dari penelitian mengenai minat belajar siswa pasca pandemi pada mata pelajaran matematika kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa menurun akibat adanya pandemi yang menyebabkan perhatian siswa yang kurang terhadap pembelajaran matematika, rasa suka yang kurang terhadap mata pelajaran matematika, keaktifan siswa yang kurang saat kegiatan pembelajaran matematika berlangsung. Dikatakan menurun

⁹ Hasil Observasi di Kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara pada tanggal 30 Juli 2022.

¹⁰ Hasil wawancara bersama dengan Ibu Resty selaku wali siswa kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jeapara pada tanggal 30 Juli 2022.

karena terdapat perubahan perhatian, rasa suka serta keaktifan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran yang berbeda dari sebelum adanya pandemi covid-19 dan setelah adanya pandemi covid-19.

2. **Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pasca Pandemi pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara.**

Pelaksanaan pembelajaran pasca pandemi covid-19 di MI Datuk Singaraja Kedung Jepara sudah mulai dilaksanakan mulai dari awal tahun ajaran baru 2021/2022 yang bertepatan pada bulan Juli. Dimana siswa harus menyesuaikan diri lagi setelah beberapa waktu melaksanakan pembelajaran dari rumah atau daring. Minat siswa pada mata pelajaran matematika pada kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara menurun akibat adanya pandemi covid-19. Minat belajar siswa sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan pembelajaran, oleh sebab itu MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara maupun Guru berusaha untuk meningkatkan minat belajar siswa guna mencapai tujuan pembelajaran.¹¹

Setiap guru tentunya mempunyai strategi yang dilakukan agar pelaksanaan pembelajaran mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, tentu saja setiap guru memiliki strategi yang berbeda dalam melaksanakan pembelajaran. Strategi yang dilakukan oleh Bapak Umron untuk meningkatkan minat belajar siswa pasca pandemi covid-19 pada mata pelajaran Matematika kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara yaitu yang pertama dengan mengembangkan bahan ajar yang. Adapun langkah-langkah dalam pengembangan bahan ajar yang digunakan guru yaitu dengan mengacu pada standar kompetensi dasar, adapun kompetensi dasar yang digunakan di MI Datuk Singaraja sesuai dengan kompetensi dasar pada kurikulum 2013. Kemudian memilih pokok materi yang harus dipahami siswa, materi yang dipilih harus sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai. Selanjutnya membuat deskripsi secara rinci, adapun deskripsi secara rinci ini dapat berguna untuk menjadi acuan guru mencapai kompetensi dasar yang akan dicapai, dengan membuat deskripsi materi secara rinci memudahkan guru untuk menjalankan proses pembelajaran yang efektif guna meningkatkan minat belajar siswa pasca pandemi, deskripsi

¹¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Umron selaku Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara pada tanggal 27 Juni 2022.

materi ini berupa penjelasan dari pemilihan materi yang harus dipahami siswa dalam langkah pengembangan bahan ajar. Pengembangan bahan ajar bagi Bapak Umron yaitu bertujuan agar pembelajaran berjalan secara efektif, dimana siswa diharapkan dapat memahami serta memiliki keterampilan berupa mengerjakan soal mata pelajaran matematika secara mandiri.¹²

Strategi selanjutnya yaitu Bapak Umron menggunakan beberapa metode yang bervariasi, hal tersebut dilakukan agar siswa tidak bosan dalam kegiatan belajar dikelas, yang akan menyebabkan pembelajaran tidak terlaksana secara maksimal. Adapun metode-metode yang digunakan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pasca pandemic covid-19 yaitu menggunakan metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab. Penggunaan metode ceramah Bapak Umron yaitu dengan menjelaskan materi pembelajaran secara lisan terlebih dahulu agar siswa memahami materi, penggunaan rumus, dan cara menyelesaikan soal latihan. metode ceramah ini juga Kemudian metode diskusi yang dilaksanakan yaitu dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan suatu permasalahan secara berkelompok yang terdiri dari 2-3 orang, hal ini dilakukan agar siswa dapat saling bertukar pikiran agar dapat menyelesaikan suatu permasalahan dalam soal, seperti pada materi jaring-jaring bangun sederhana yang dimana siswa harus menemukan jaring-jaring sederhana serta siswa dapat memiliki keterampilan membuat jaring-jaring bangun ruang sederhana. Metode yang terakhir adalah metode Tanya jawab, penggunaan metode tanya jawab ini berupa memberikan pertanyaan pada siswa pada awal pembelajaran dan awal pembelajaran, memberikan pertanyaan pada awal pembelajaran yaitu berguna untuk mengetahui apakah siswa masih mengingat mengenai materi yang sebelumnya dan materi yang dipelajari di rumah, pemberian pertanyaan pada akhir pembelajaran dimaksudkan guna mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah dipelajari pada hari itu. Siswa juga diberikan kesempatan untuk bertanya, guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa sebelum guru memberikan pertanyaan di akhir pembelajaran,

¹² Hasil wawancara dengan Bapak Umron selaku Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara pada tanggal 27 Juni 2022.

sehingga guru mengetahui materi apa yang masih sulit dipahami siswa.¹³

Strategi selanjutnya yaitu mengembangkan media pembelajaran, adapun pengembangan media yang dilakukan Bapak Umron yaitu dengan menyesuaikan kebutuhan tercapainya tujuan pembelajaran serta keefektifan penggunaan media dalam pelaksanaan pembelajaran. media pembelajaran dapat menunjang dalam pemahaman materi, namun media yang ada di MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara masih terbatas sehingga sebagai guru Bapak Umron berusaha mengembangkan media secara mandiri.¹⁴ Adapun pengembangan media yang digunakan yaitu media berbasis visual berupa jaring-jaring kubus dan balok yang dibuat secara mandiri dengan kertas dan juga bangun ruang kubus dan balok yang sudah ada. Penggunaan jaring-jaring bangun ruang sederhana ini dapat memudahkan siswa dalam memahami materi bangun ruang sederhana, siswa juga dapat aktif dalam pelaksanaan pembelajaran dikarenakan siswa dapat membuat sendiri jaring-jaring ruang sederhana menggunakan kertas, yang pada akhirnya membuat siswa tertarik dan fokus untuk memperhatikan materi pembelajaran bangun ruang sederhana.¹⁵

Gambar 4.2
Gambar Jaring-Jaring Kubus dari Balok



¹³ Hasil wawancara dengan Bapak Umron selaku Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara pada tanggal 27 Juni 2022.

¹⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Umron selaku Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara pada tanggal 27 Juni 2022.

¹⁵ Hasil Observasi di Kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara pada tanggal 27 Juni 2022.

Gambar 4.3
Gambar Media Bangun Ruang



Strategi yang terakhir yaitu memberikan motivasi belajar kepada siswa kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara. Bapak Umron memberikan motivasi belajar berupa pujian, support dan juga dukungan agar siswa kelas 5 MI Datuk Singaraja agar tetap bersemangat meskipun sempat terhalang dalam belajar akibat pandemi covid-19. Siswa diberikan motivasi belajar tidak hanya dengan berupa ucapan namun dengan tindakan berupa membantu siswa untuk menciptakan motivasi dari dalam diri berupa mengajak siswa untuk memecahkan permasalahan mengenai materi yang mereka pelajari dan apabila siswa berhasil menyelesaikan permasalahan tersebut siswa akan diberikan pujian.¹⁶

3. Hambatan yang Dialami Oleh Guru dalam Melaksanakan Strategi untuk Meningkatkan Minat Belajar Pasca Pandemi pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara.

Dalam pelaksanaan penerapan strategi pembelajaran di Madrasah tentu saja tidak mudah bagi guru, terutama dalam pelaksanaan strategi untuk meningkatkan minat belajar siswa pasca pandemi pada mata pelajaran matematika kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara. Dalam melaksanakan strategi guru sudah berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan minat belajar siswa namun tetap saja ada beberapa hambatan yang dialami guru dalam melaksanakan strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara.

¹⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Umron selaku Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara pada tanggal 27 Juni 2022.

Pada pelaksanaan strategi dalam mengembangkan bahan ajar guru mengalami hambatan berupa kesulitan dalam menuangkan ide untuk mengembangkan bahan ajar yang seperti apa, potensi serta karakter siswa yang berbeda-beda. Selanjutnya keterbatasan sumber bahan ajar. Dimana sumber bahan ajar yang digunakan guru hanya bersumber dari buku saja.¹⁷ Padahal banyak sumber selain buku yang dapat digunakan. Bukupun tidak harus satu macam sumber saja agar lebih luas cakupan kedalam bahan ajar.

Pada pelaksanaan strategi penggunaan metode yang bervariasi, diantaranya metode ceramah memiliki hambatan berupa sulitnya mengalokasikan waktu dikarenakan beberapa siswa memiliki daya serap yang berbeda-beda. Perbedaan daya serap pada siswa membuat guru harus mengulang-ulang materi yang akan diajar agar seluruh siswa memahami materi pembelajaran sehingga dapat memperlambat proses pembelajaran. Pada metode diskusi terdapat hambatan berasal dari siswa, dimana siswa yang sulit diatur untuk tetap tertip dalam jalannya diskusi, selain itu diskusi memerlukan waktu yang panjang sehingga guru sulit untuk mengalokasikan waktu. Selanjutnya pada metode tanya jawab dalam pelaksanaannya terdapat hambatan dari siswa, setiap siswa memiliki karakter dan daya serap yang berbeda-beda, bagi siswa yang memiliki sifat pemalu akan sangat sulit untuk ikut aktif dalam metode tanya jawab kemudian daya serap siswa yang rendah akan sulit dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru.¹⁸

Dalam pengembangan media pembelajaran guna meningkatkan minat belajar siswa terdapat sebuah hambatan. Menurut bapak Umron dalam pengembangan media memerlukan kreatifitas, sehingga perlu waktu dalam memikirkan media apa yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan pada siswa dan juga karakterisitik siswa. Ketidak tersediaan media di Madrasah serta media yang mahal juga menjadi hambatan sehingga perlu bagi Bapak Umron untuk mencari alternative media lain, mencari

¹⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Umron selaku Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jebara pada tanggal 27 Juni 2022.

¹⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Umron selaku Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jebara pada tanggal 27 Juni 2022.

media alternative memerlukan kreatifitas dan menyita waktu sehingga membuat bapak Umron merasa kesulitan.¹⁹

Pada pelaksanaan pemberian motivasi belajar terdapat hambatan tidak lain yaitu dari diri siswa itu sendiri, siswa memiliki karakter yang berbeda-beda diantaranya hambatan dalam memberikan motivasi adalah karakter siswa yang kurang disiplin, sehingga siswa ini sering tidak mendengarkan guru apabila diberikan motivasi belajar, malahan asyik sendiri seperti mengobrol dengan teman ataupun sering tidak berangkat sekolah. Sehingga sulit bagi guru untuk memberikan motivasi apabila siswanya tidak berangkat ke sekolah serta siswa juga dapat tertinggal dalam pembelajaran.²⁰

C. Analisis Data

1. Analisis Minat Belajar Siswa Pasca Pandemi pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara.

Dalam kegiatan pembelajaran minat belajar siswa memiliki peran yang amat penting, yang dimana hadirnya sebuah minat belajar siswa yang tinggi bisa berpengaruh besar pada hasil belajar siswa. Minat belajar yang dimiliki siswa berupa dorongan atau motivasi yang ada pada diri siswa dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran dengan maksimal.²¹ Minat belajar siswa kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara pada mata pelajaran Matematika menurun akibat adanya pandemi covid-19, penurunan minat belajar pada kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara ini berupa menurunnya perhatian siswa, kurangnya rasa suka dalam kegiatan pembelajaran matematika, serta menurunnya keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika, hal tersebut disebabkan oleh perubahan pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid 19. Pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi dilaksanakan secara daring, hal tersebut membuat siswa kelas 5 MI Datuk

¹⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Umron selaku Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara pada tanggal 27 Juni 2022.

²⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Umron selaku Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara pada tanggal 27 Juni 2022.

²¹ Inka Utami, dkk. "Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V MINI! Kota Bengkulu pada Masa Pandemi Covid-19" *Jurnal Pendidikan Islam Al-Islah*. 19, no. 1 (2021), 126, diakses pada 11 Juni, 2022, <https://ejournal.iainpare.ac.id/index.php/alislah/article/view/1982>

Singaraja Kerso Kedung Jepara kesulitan dan belajar terutama pada mata pelajaran Matematika.

Pembelajaran Matematika siswa kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara sebelum adanya pandemi covid-19 dan pembelajaran dilaksanakan secara luring, pembelajaran matematika cukup mudah dipahami. Pembelajaran secara langsung di Madrasah bersama guru menurut siswa dapat berdampak dalam mempermudah siswa dalam menyerap materi pelajaran khususnya pada mata pelajaran Matematika, dimana siswa didampingi guru secara langsung dan dapat bertanya secara langsung apabila ada materi yang sulit dipahami. Sulitnya memahami materi membuat siswa tidak bersemangat untuk belajar dan pada akhirnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika menurun.²²

Pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 memberikan pengaruh yang banyak terhadap minat belajar siswa. Sulitnya belajar secara mandiri pada pembelajaran Matematika karena siswa diharuskan belajar dirumah secara mandiri tanpa didampingi guru secara langsung dapat berpengaruh terhadap semangat belajar dan berakhir menyebabkan minat belajar siswa menurun sehingga siswa malas untuk belajar. Hal tersebut dapat kita pahami karena usia siswa sekolah dasar masih membutuhkan pendampingan dan bimbingan belajar intensif seperti sosok guru di kelas. Tanpa adanya dampingan guru yang membimbing pelaksanaan belajar secara langsung di kelas menyebabkan siswa kebingungan dan kesulitan dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran.²³

Adanya pelaksanaan pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan secara daring, yang membuat siswa kesulitan dalam memahami materi pelajaran secara mandiri dapat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Adapun penurunan minat belajar siswa kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara pasca pandemi yaitu Penurunan minat siswa pada mata pelajaran matematika berupa sikap siswa dalam memperhatikan pembelajaran yang menyebabkan kurangnya fokus perhatian

²² Hasil wawancara bersama dengan siswa kelas 5 MI Datuk Singaraja Kedung Jepara pada tanggal 28 Juni 2022.

²³ Siti Annisah dan Siti Masfi'ah, "Pembelajaran Online pada Masa Pandemi Covid-19 Meningkatkan Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa Sekolah Dasar" JSP 1, no. 1, (2021): 67, diakses pada 14 Juni, 2022,

<https://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mipa/article/download/2812/pdf>

dalam pembelajaran seperti siswa kadang menolah-noleh, berbicara dengan teman, menggambar, bermain ketika pembelajaran berlangsung. Sebelum adanya pandemi covid-19 perhatian siswa cukup baik dalam pembelajaran dimana siswa dapat fokus dalam belajar dan mendengarkan guru tanpa banyak melakukan hal lain. Kemudian siswa kurang memiliki perasaan suka terhadap mata pelajaran matematika, seperti ketika guru memulai pembelajaran matematika, guru matematika merupakan guru kelas dimana guru sebelumnya mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dimana siswa memiliki perasaan suka dan bersemangat kemudian guru mengajar matematika siswa menjadi lemas dan tidak bersemangat, hal itu berupa siswa yang bilang secara langsung kepada guru maupun sikap yang enggan untuk belajar matematika, hal tersebut sangat berbeda saat sebelum adanya pandemi covid-19 dimana siswa bersemangat dan senang ketika memulai pembelajaran serta ketika pembelajaran berlangsung. selanjutnya keaktifan siswa yang menurun dalam pelaksanaan pembelajaran berupa siswa tidak aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan guru, dikatakan menurun karena sebelum adanya covid-19 siswa lumayan aktif bertanya ataupun menjawab pertanyaan guru.²⁴ Menurut Slameto siswa yang mempunyai minat belajar memiliki ciri-ciri, yaitu mempunyai kecenderungan yang stabil dalam memperhatikan dan mengingat sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus, memiliki perasaan suka serta senang pada sesuatu yang dia minati, mendapatkan sesuatu kebanggaan dan rasa puas pada sesuatu yang diminati, Memiliki perasaan suka kepada hal yang diminati daripada hal lainnya, dimanifestasikan lewat partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.²⁵ Sehingga dikatakan menurun karena siswa kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara pada mata pelajaran matematika sebelum adanya pandemi memiliki memenuhi sebagian ciri-ciri minat belajar namun setelah pandemi siswa tidak mampu memenuhi ciri-ciri siswa yang memiliki minat belajar.

²⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Umron selaku Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara pada tanggal 27 Juni 2022.

²⁵ Syardiansyah, "Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Manajemen (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II)" *Jurnal Manajemen* 5, n0. 1 (2016): 444, diakses pada 26 Januari, 2022, <http://jurnal.unsam.ac.id/index.php/jmk/article/view/50>

2. Analisis Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pasca Pandemi pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di Madrasah tidak selamanya bisa dilaksanakan secara lancar tanpa suatu masalah. Salah satunya adalah adanya pandemi covid-19 yang menghambat pelaksanaan pembelajaran, dikarenakan saat pandemi covid-19 pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara daring atau belajar dari rumah. Adanya pembelajaran daring, siswa dan guru perlu untuk menyesuaikan diri karena tidak terbiasa dengan pelaksanaan pembelajaran tanpa bertatap muka. Hal tersebut juga terjadi di MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara pada serta menyebabkan minat belajar siswa menurun. Untuk mengembalikan dan meningkatkan minat belajar siswa maka guru menerapkan beberapa strategi pada pelaksanaan pembelajaran pasca covid-19.

Strategi pembelajaran merupakan perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang dirancang guna mencapai tujuan pendidikan. Ada dua hal yang perlu kita ketahui dari pengertian tersebut, yang pertama yaitu strategi adalah rencana tindakan yang termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran. Dan yang kedua yaitu strategi pembelajaran dirancang guna mencapai tujuan dalam pendidikan. Dalam Penyusunan suatu strategi artinya masih pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pengaplikasiannya.²⁶ Strategi yang digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa pasca pandemi pada mata pelajaran matematika kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara yaitu dengan mengembangkan bahan ajar, pengembangan bahan ajar ini masuk kedalam proses perencanaan pembelajaran. kemudian dalam pengaplikasiannya menggunakan metode yang bervariasi agar siswa tidak jenuh ataupun bosan. Selanjutnya mengembangkan media pembelajaran dan terakhir memberikan motivasi belajar pada siswa.

Dalam pelaksanaan strategi guna meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara Bapak Umron mempunyai langkah-langkah dalam mengembangkan bahan ajar, adapun yang pertama dengan mengacu pada standar kompetensi dasar

²⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Beorientasi Standar Proses Pendidikan*, 126.

pada kurikulum 2013, selanjutnya memilih pokok materi yang harus dipahami siswa. Pengembangan bahan ajar atau materi oleh guru dirancang untuk memperluas serta menekankan tujuan penguasaan materi yang penting untuk diserap dan dipahami oleh siswa.²⁷ Ada suatu prosedur yang harus dilaksanakan guru dalam mengembangkan bahan ajar diantaranya yaitu 1) mencermati kembali kolom analisis kompetensi dasar, dalam menentukan materi yang akan disampaikan guru harus mengacu pada kompetensi dasar, 2) mendaftar pokok-pokok materi, setelah mengamati kompetensi dasar maka guru mendapatkan materi apa yang harus dipahami siswa, 3) membuat deskripsi materi guna menjadi acuan dalam proses pembelajaran berlangsung.²⁸

Dalam penerapan metode pembelajaran memiliki prinsip sebagai berikut yaitu, efektif dan efisien, digunakan dengan bervariasi tidak hanya satu metode saja.²⁹ Sehingga Bapak Umron selaku guru matematika kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara menggunakan berbagai macam metode pembelajaran agar siswa tidak bosan sehingga siswa fokus memperhatikan serta memahami materi pembelajaran. Metode yang digunakan dalam meningkatkan minat belajar siswa pasca pandemi pada mata pelajaran matematika kelas 5 MI Datuk Singaraja yaitu Metode Ceramah, Diskusi dan Tanya Jawab. Dalam penggunaan metode ceramah dengan menjelaskan materi pembelajaran secara lisan terlebih dahulu agar siswa memahami materi, penggunaan rumus, dan cara menyelesaikan soal latihan. Dengan penggunaan metode ceramah guru dapat memberikan materi pokok yang harus di tonjolkan, artinya materi yang awalnya bersifat luas dapat dirangkum atau dijelaskan pokok-pokoknya saja.³⁰

Metode selanjutnya yaitu metode diskusi, disini guru metode diskusi yang dilaksanakan yaitu dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan suatu permasalahan secara berkelompok yang terdiri dari 2-3 orang, hal ini dilakukan agar siswa dapat saling bertukar fikiran agar dapat

²⁷ Mohamad Syarif Sumatri. *Strategi Pembelajaran, Teori Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta; Rajawali Pers, 2015), 218.

²⁸ Mohamad Syarif Sumatri. *Strategi Pembelajaran, Teori Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, 219-222.

²⁹ Mohamad Syarif Sumatri. *Strategi Pembelajaran, Teori Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, 11.

³⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Beorientasi Standar Proses Pendidikan*, 148.

menylesaikan suatu permasalahan dalam soal, seperti pada materi jaring-jaring bangun sederhana yang dimana siswa harus menemukan jaring-jaring sederhana serta siswa dapat memiliki keterampilan membuat jaring-jaring bangun ruang sederhana. Dalam pelaksanaannya siswa jadi lebih tertarik karena siswa ikut aktif dalam pembelajaran menggunakan metode diskusi.³¹ Metode diskusi dapat merangsang siswa untuk lebih kreatif, membiasakan siswa bertukar pikiran dan dapat membuat siswa mengutarakan pendapat sehingga siswa dapat aktif dalam pembelajaran.

Metode yang terakhir yaitu metode tanya jawab, penggunaan metode tanya jawab ini berupa memberikan pertanyaan pada siswa pada awal pembelajaran dan awal pembelajaran, memberikan pertanyaan pada awal pembelajaran yaitu berguna untuk mengetahui apakah siswa masih mengingat mengenai materi yang sebelumnya dan materi yang dipelajari di rumah, pemberian pertanyaan pada akhir pembelajaran dimaksudkan guna mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah dipelajari pada hari itu. Siswa juga diberikan kesempatan untuk bertanya, guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa sebelum guru memberikan pertanyaan di akhir.³²

Metode merupakan cara untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun agar tujuan pembelajaran yang telah disusun dapat tercapai secara optimal. Dengan kata lain metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Keberhasilan pengaplikasian strategi pembelajaran sangat bergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi hanya dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.³³

Strategi selanjutnya yaitu dengan mengembangkan media pembelajaran, adapun pengembangan media yang dilakukan Bapak Umron yaitu dengan menyesuaikan kebutuhan tercapainya tujuan pembelajaran serta keefektifan penggunaan media dalam pelaksanaan pembelajaran. media pembelajaran dapat menunjang dalam pemahaman materi, namun media yang ada di MI Datuk

³¹ Hasil Observasi di Kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara pada tanggal 27 Juni 2022.

³² Hasil Observasi di Kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara pada tanggal 27 Juni 2022.

³³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, 147.

Singaraja Kerso Kedung Jepara masih terbatas sehingga sebagai guru Bapak Umron berusaha mengembangkan media secara mandiri.³⁴ Adapun pengembangan media yang digunakan yaitu media berbasis visual berupa jaring-jaring-kubus dan balok yang dibuat secara mandiri dengan kertas dan juga bangun ruang kubus dan balok yang sudah ada. Penggunaan jaring-jaring bangun ruang sederhana ini dapat memudahkan siswa dalam memahami materi bangun ruang sederhana, siswa juga dapat aktif dalam pelaksanaan pembelajaran dikarenakan siswa dapat membuat sendiri jaring-jaring ruang sederhana menggunakan kertas, yang pada akhirnya membuat siswa tertarik dan fokus untuk memperhatikan materi pembelajaran bangun ruang sederhana.³⁵ Penggunaan media dapat membangkitkan minat serta merangsang siswa untuk belajar dengan baik menambah minat belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat.³⁶

Strategi yang terakhir yaitu memberikan motivasi belajar kepada siswa kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara. Bapak Umron memberikan motivasi belajar berupa pujian, support dan juga dukungan agar siswa kelas 5 MI Datuk Singaraja agar tetap bersemangat meskipun sempat terhalang dalam belajar akibat pandemi covid-19. Siswa diberikan motivasi belajar tidak hanya dengan berupa ucapan namun dengan tindakan berupa membantu siswa untuk menciptakan motivasi dari dalam diri berupa mengajak siswa untuk memecahkan permasalahan mengenai materi yang mereka pelajari dan apabila siswa berhasil menyelesaikan permasalahan tersebut siswa akan diberikan pujian.³⁷ Tujuan dari motivasi yaitu untuk menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauan, untuk melakukan sesuatu. Salah satu indikator dalam keberhasilan suatu pembelajaran yaitu apabila seorang guru mampu membangun motivasi belajar para siswanya. Apabila motivasi dapat tumbuh

³⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Umron selaku Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara pada tanggal 27 Juni 2022.

³⁵ Hasil Observasi di Kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara pada tanggal 27 Juni 2022.

³⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, 171.

³⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Umron selaku Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara pada tanggal 27 Juni 2022.

dan berkembang maka sesulit apapun materi yang pelajari dapat teratasi jika dilakukan dengan perasaan senang.³⁸

Dari ulasan diatas dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pasca pandemi pada mata pelajaran matematika kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara adalah dengan mengembangkan bahan ajar, menggunakan metode yang bervariasi, mengembangkan bahan ajar serta memberikan motivasi belajar kepada siswa.

3. Analisis Hambatan yang Dialami Oleh Guru dalam Melaksanakan Strategi untuk Meningkatkan Minat Belajar Pasca Pandemi pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara.

Pelaksanaan pembelajarn ketika peneliti melaksanakan penelitian di kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara pada mata pelajaran Matematika, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru Matematika cukup baik dan berjalan lancar akan tetapi masih terdapat hambatan dalam pelaksanaannya yaitu hambatan adari siswa itu sendiri. Metode dan cara mengajar guru mudah dipahami bagi siswa dan membuat siswa tertari untuk memperhatikan penjelasan. Hubungan guru dan siswa juga baik, serta guru tidak menuntut siswa diatas kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran yang berlangsung.³⁹

Pelaksanaan strategi dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kela 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara tentu saja terdapat berbagai halangan yang dialami guru. Halangan tersebut dapat berpengaruh terhadap pelaksanaan strategi dalam meningkatkan minat belajar siwa pada mata pelajaran matematika. dalam mengembangkan bahan ajar sebagai salah satu staretgi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Pengembangan bahan ajar bagi Bapak Umron yaitu bertujuan agar pembelajaran berjalan secara efektif, dimana siswa diharapkan dapat memahami serta memiliki keterampilan berupa mengerjakan soal mata pelajaran matematika secara mandiri serta siswa dapat aktif dalam kegiatan pembelajaran.⁴⁰ Namun dalam pelaksanaanya tentu saja terdapat hambatan berupa

³⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Beorientasi Standar Proses Pendidikan*, 374-375.

³⁹ Hasil Observasi di Kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara pada tanggal 30 Juni 2022.

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Umron selaku Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara pada tanggal 27 Juni 2022.

kesulitan guru dalam menuangkan ide untuk mengembangkan bahan ajar yang seperti apa, potensi serta karakter siswa yang berbeda-beda. Selanjutnya keterbatasan sumber bahan ajar. Dimana sumber bahan ajar yang digunakan guru hanya bersumber dari buku saja. Dalam pengembangan bahan ajar guru diberikan wewenang dalam mengembangkan bahan ajar yang disesuaikan dengan konteks dan karakteristik siswa/siswi. Bahan atau materi yang terkandung dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar harus dikembangkan oleh guru. Pengembangan oleh guru yaitu memperluas dan menekankan tujuan penguasaan materi yang perlu dikuasai oleh siswa.⁴¹

Penggunaan metode yang bervariasi dalam kegiatan pembelajaran merupakan strategi selanjutnya yang digunakan oleh guru, metode yang bervariasi dilakukan agar siswa tidak bosan dalam kegiatan belajar dikelas, yang akan menyebabkan pembelajaran tidak terlaksana secara maksimal. Dalam pelaksanaan penggunaan metode yang berbeda-beda ini tentu membuat siswa kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara tidak mudah bosan dan dapat aktif dalam pelaksanaan pembelajaran dikarenakan guru tidak hanya menggunakan metode ceramah saja, namun menggunakan metode diskusi dan tanya jawab. Dalam pelaksanaan berbagai macam metode pasti ada hambatan dalam pelaksanaannya. Pada metode ceramah terdapat hambatan dari siswa yang memiliki daya serap yang berbeda-beda, sehingga waktu pembelajaran habis untuk mengulang-ulang materi bagi siswa yang memiliki daya serap yang rendah. Pada metode diskusi terlihat guru kesulitan dalam menertibkan siswa, serta metode diskusi memerlukan waktu yang banyak, hal tersebut tentunya dapat menyulitkan guru dalam mengatur waktu. Selanjutnya pada metode tanya jawab dalam pelaksanaannya terdapat hambatan dari siswa, setiap siswa memiliki karakter dan daya serap yang berbeda-beda, bagi siswa yang memiliki sifat pemalu akan sangat sulit untuk ikut aktif dalam metode tanya jawab kemudian daya serap siswa yang rendah akan sulit dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru.⁴² Tidak semua metode pembelajaran cocok digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan keadaan belajar

⁴¹ Mohamad Syarif Sumatri. *Strategi Pembelajaran, Teori Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, 218-219.

⁴² Hasil wawancara dengan Bapak Umron selaku Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara pada tanggal 27 Juni 2022.

mengajar berlangsung. Semua metode memiliki karakteristik tersendiri dan relevan dengan tujuan pembelajaran tertentu tetapi cocok untuk tujuan dan keadaan lain.⁴³

Dalam pengembangan media pembelajaran guna meningkatkan minat belajar siswa, terdapat sebuah hambatan, Pak Umron mengatakan bahwa perlu memiliki kreatifitas dalam mengembangkan media, kreatifitas ini merupakan salah satu hambatan karena bagi Pak umron sulit untuk menentukan media yang efektif untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Kemudian beberapa media pembelajaran di Madrasah juga tidak tersedia dan beberapa media cukup mahal untuk didapatkan. Guru sebaiknya memilih media yang ada, mudah diperoleh, atau mudah dibuat sendiri oleh guru. Apapun media itu guru harus mampu menggunakannya dalam proses pembelajaran, nilai dan manfaat media tergantung oleh guru yang menggunakannya.⁴⁴

Pada pelaksanaan pemberian motivasi belajar terdapat hambatan tidak lain yaitu dari diri siswa itu sendiri, siswa memiliki karakter yang berbeda-beda diantaranya hambatan dalam memberikan motivasi adalah karakter siswa yang kurang disiplin, sehingga siswa ini sering tidak mendengarkan guru apabila diberikan motivasi belajar, malahan asyik sendiri seperti mengobrol dengan teman ataupun sering tidak berangkat sekolah. Sehingga sulit bagi guru untuk memberikan motivasi apabila siswanya tidak berangkat ke sekolah serta siswa juga dapat tertinggal dalam pembelajaran motivasi merupakan kekuatan baik dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁴⁵ Sehingga meskipun siswa telah diberikan dorongan dari luar namun jika siswa tersebut tidak memiliki dorongan dari dalam diri maka akan sulit bagi guru untuk meningkatkan minat belajar siswa pasca pandemi pada mata pelajaran matematika.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hambatan yang dialami guru dalam melaksanakan strategi untuk meningkatkan minat belajar siswa pasca pandemi pada mata pelajaran matematika di kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara yaitu pada pengembangan bahan ajar terdapat hambatan berupa

⁴³ Mohamad Syarif Sumatri. *Strategi Pembelajaran, Teori Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, 11.

⁴⁴ Mohamad Syarif Sumatri. *Strategi Pembelajaran, Teori Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, 308-309.

⁴⁵ Mohamad Syarif Sumatri. *Strategi Pembelajaran, Teori Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, 375.

kesulitan guru dalam menuangkan ide, potensi serta karakter siswa yang berbeda-beda dan keterbatasan sumber bahan ajar. Pada penggunaan metode yang bervariasi terdapat hambatan berupa guru kesulitan dalam mengalokasikan waktu. Pada pengembangan media guru sulitnya menentukan media yang efektif dan ketidaktersediaan media. Dalam memberikan motivasi terdapat hambatan dari siswa yang kurang disiplin.

